

## BAB IV

### DESKRIPSI DATA, PENGUJIAN HIPOTESIS, DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Data

##### 1. Profil BMT NU Jawa Timur Cabang Larangan Pamekasan

###### a. Sejarah Singkat Berdirinya KSPPS BMT NU Jawa Timur Cabang Larangan Pamekasan.

Pada tahun 2003 pengurus MWC NU Gapura waktu itu bertindak sebagai Rois Syuriah: KHM. Asy'ari Marzuki dan sebagai Ketua Tanfidziah: KH.Moh. Ma'ruf. Salah satu tantangan terberat bagi pengurus diawal berdirinya BMT NU adalah meyakinkan kembali seluruh pendiri BMT NU yang nota bene dari kalangan pengurus MWC NU Gapura. Sebab di awal berdirinya, dari 36 (tiga puluh enam) orang yang bersepakat untuk mendirikan BMT NU hanya 22 (dua puluh dua) orang yang bersedia membayar simpanan anggota dan hanya terkumpul modal awal sebesar Rp.400.000,- (empat ratus ribu rupiah).<sup>61</sup>

Akhirnya sejak tahun 2006 kehadiran BMT NU mulai terasa perkembangannya. Dan tangisan tersebut telah memberikan jalan kepada pengurus untuk bisa melalui masa-masa sulit dan Alhamdulillah hingga sekarang tetap eksis. Hal ini terbukti pada akhir tahun buku 2006 laba bersih BMT NU Jawa Timur Cabang Larangan Rp. 5.356.282.

Dari segi legalitas, koperasi syariah belum tercantum dalam UU No 25/1992 tentang Perkoperasian. Untuk sementara, keberadaan koperasi syariah saat

---

<sup>61</sup> [www.bmtnujawatimur.com/sejarah](http://www.bmtnujawatimur.com/sejarah), diakses pada tanggal 25 Mei 2021 Pukul 19.30 WIB.

ini didasarkan pada Keputusan Menteri (Kepmen) Koperasi dan UKM Republik Indonesia No 91/Kep/M.KUKM/IX/2004 tanggal 10 September 2004 tentang Petunjuk Pelaksanaan Kegiatan Usaha Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS). Kemudian, selanjutnya diterbitkan instrument pedoman standar operasional manajemen KJKS/UJKS Koperasi, pedoman penilaian kesehatan KJKS/UJKS koperasi, dan pedoman pengawasan KJKS/ UJKS koperasi. BMT NU Jawa Timur memiliki 72 kantor cabang yang tersebar di 10 kabupaten di Jawa Timur.<sup>62</sup>

Sedangkan KSPP. SYARIAH BMT NU Cabang Larangan didirikan pada 17 November 2015 yang bertempat di daerah Blumbungan dengan modal awal 387.882.965 dengan jumlah pengelola 5 orang, seiring berkembangnya BMT NU Cabang Larangan, jumlah pengelola semakin meningkat menjadi 7 orang. Semakin tinggi tingkat kepercayaan masyarakat kepada lembaga keuangan syari'ah, menjadikan peluang KSPP. SYARIAH BMT NU Cabang Larangan untuk mengelola dan menyalurkan dana ke masyarakat lebih terbuka. Melalui kinerja yang berbasis syari'ah diharapkan KSPP. SYARIAH BMT NU Cabang Larangan mampu menjadi salah satu pendorong bangkitnya perekonomian di tingkat mikro yang berbasiskan syariah di daerah Blumbungan pada khususnya.<sup>63</sup>

---

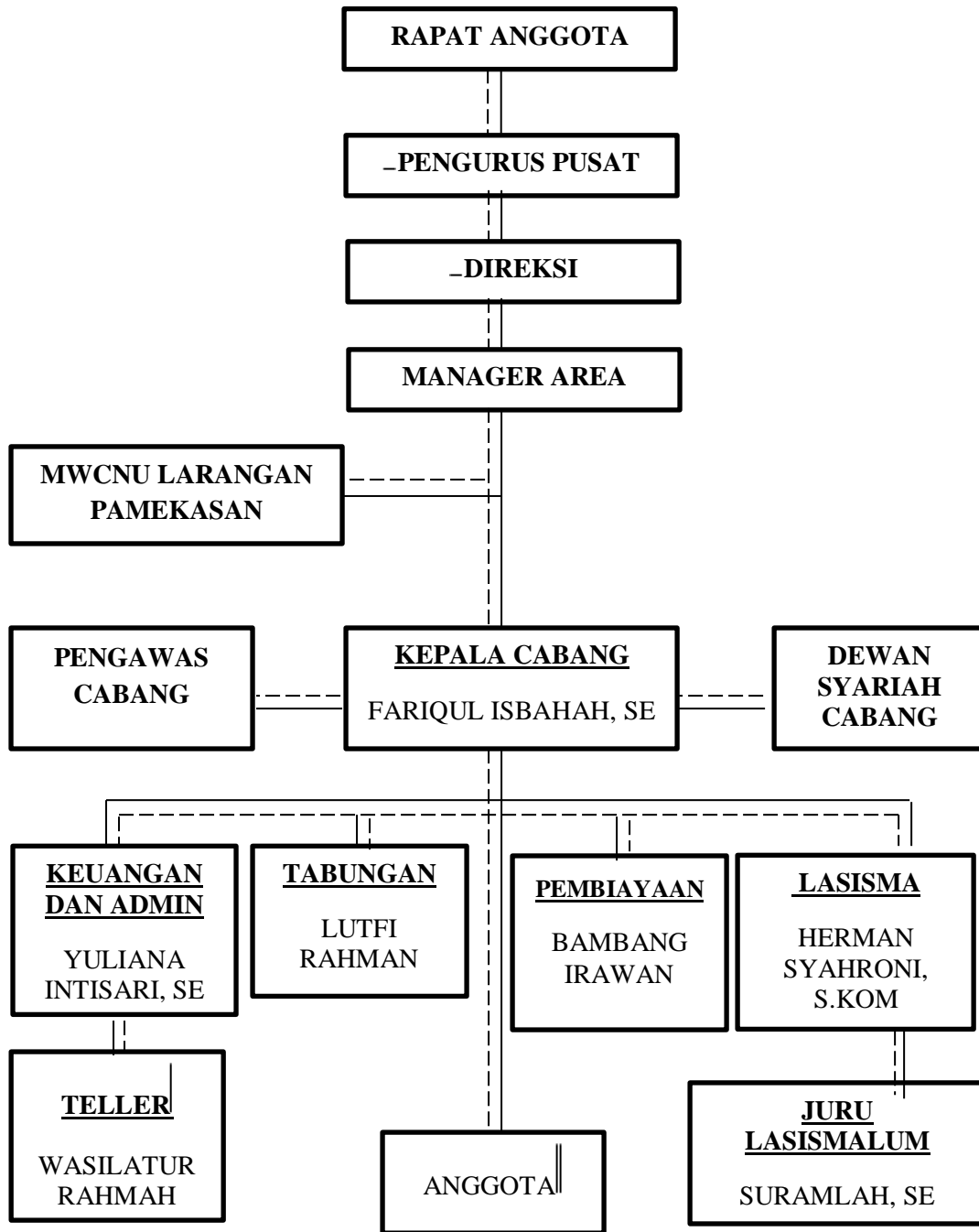
<sup>62</sup> [http://www.bmtnujawatimur.com/badan\\_hukum](http://www.bmtnujawatimur.com/badan_hukum), diakses pada 25 Mei 2021.

<sup>63</sup> <http://www.bmtnujawatimur.com/> diakses pada 25 Mei 2021.

## b. Struktur Organisasi

Gambar 4.1

## Struktur Pengelola KSPP. Syariah BMT NU Cabang Larangan Pamekasan



Keterangan

Garis Intruksi : \_\_\_\_\_

Garis Koordinasi : - - - - -

Sumber : KSPPS BMT NU Cabang Larangan ,2021.

### **c. Produk-produk BMT NU Cabang Larangan**

Adapun berbagai produk yang ditawarkan BMT NU Cabang Larangan antara lain sebagai berikut:

#### **1) Produk Tabungan/Simpanan**

- a) Siaga ( Simpanan Anggota)
- b) Sahara (Simpanan Haji dan Umrah)
- c) Tabah (Tabungan Mudharabah)
- d) Sabar (Simpanan Lebaran)
- e) Sidik Fathonah (Simpanan Pendidikan Fathonah)
- f) Tarawi (Tabungan Ukhrawi)
- g) Siberkah (Simpanan Berjangka Mudharabah)
- h) Sajadah (Simpanan Berjangka Wadiah Berhadiah)

#### **2) Produk Pembiayaan/Pinjaman**

- a. Al-Qardlul Hasan
- b. Murabahah dan Bai' Bitsamanil Ajil (BBA)
- c. Mudlarobah dan Musyarakah
- d. Rahn/Gadai

#### **3) Produk Jasa**

- a) Pembayaran rekening PLN, telephone, internet, pulsa pasca bayar CDMA dan GSM.
- b) Transfer/kiriman uang antar bank seluruh Indonesia dan luar negeri.
- c) Pembayaran biaya pendidikan perguruan tinggi seluruh indonesia.
- d) Layanan Jasa Antar Jemput Tabungan

BMT NU menyediakan layanan jasa yang siap mengantarkan & menjemput tabungan kerumah/kantor anda. Caranya: hubungi no. HP. Karyawan yang anda kenal atau No. telephone atau No. HP kantor.<sup>64</sup>

## 2. Deskripsi Responden

Data penelitian dikumpulkan dengan cara membagikan kuesioner secara langsung kepada para anggota. Penelitian ini menyebarkan 95 kuisisioner kepada anggota KSPPS BMT NU Cabang Larangan. Pengumpulan data secara langsung dikumpulkan oleh peneliti dengan menemui responden, hal ini diharapkan supaya lebih efektif untuk meningkatkan *respon rate* respon dalam penelitian ini. Pengambilan sampel menggunakan teknik *Sampling Insidental*, yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, siapa saja yang secara kebetulan/insidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data.

Demikian syarat pengolahan data dengan alat analisis SPSS 20 sampel dapat terpenuhi. Berikut rincian pengumpulan data penelitian dengan kuesioner yang ditunjukkan dalam tabel sebagai berikut:

---

<sup>64</sup> <https://bmtnujatim.com/> diakses pada tanggal 21 Mei 2020 pukul 20:11

**Tabel 4.1**  
**Rincian Penerimaan dan Pengambilan Kuesioner**

Kuesioner yang disebarakan	95
Kuesioner yang tidak kembali	0
Kuesioner yang kembali	95
Kuesioner yang digugurkan	0
Kuesioner yang digunakan	95
Tingkat pengembalian	100 %
Tingkat pengembalian yang digunakan	100 %

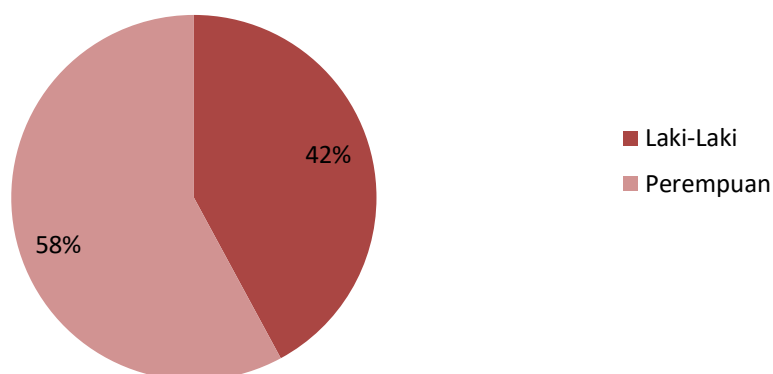
**Sumber:** Data Primer yang diolah, 2021.

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa peneliti menyebarkan kuesioner kepada 95 responden dengan tingkat pengembalian 100%. Responden dalam penelitian ini memiliki beberapa karakteristik. Karakteristik penelitian tersebut terdiri atas :

**a. Jenis Kelamin Responden**

Data mengenai jenis kelamin anggota KSPPS BMT NU Cabang Larangan yang menjadi responden dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

**Gambar 4.2**  
**Pengelompokan Berdasarkan Jenis Kelamin**



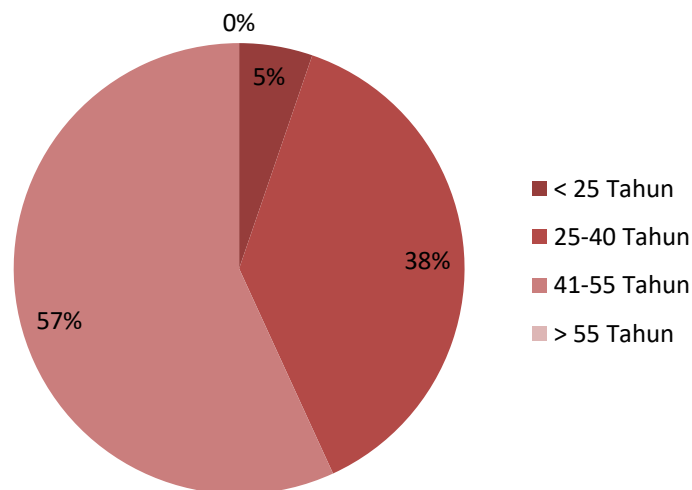
**Sumber :** Data Primer yang diolah pada 2021.

Berdasarkan keterangan pada gambar 4.2 tersebut, dapat diketahui informasi responden berdasarkan jenis kelamin, untuk responden yang berjenis kelamin laki-laki berjumlah 40 orang, dan untuk jenis kelamin perempuan berjumlah 55 orang. Dengan demikian hal tersebut menunjukkan bahwa responden di dominasi oleh anggota yang berjenis kelamin perempuan.

### b. Umur Responden

Data mengenai umur responden dalam penelitian ini, peneliti mengelompokkan menjadi empat kategori, yaitu mulai umur < 25 tahun, 25-40 tahun, 40-55 tahun, dan > 55 tahun, kategori umur tersebut merupakan umur para anggota KSPPS BMT NU Cabang Larangan yang diambil sebagai responden pada penelitian ini sebagai berikut:

**Gambar 4.3**  
**Pengelompokan Berdasarkan Umur**



**Sumber :** Data Primer yang diolah pada 2021.

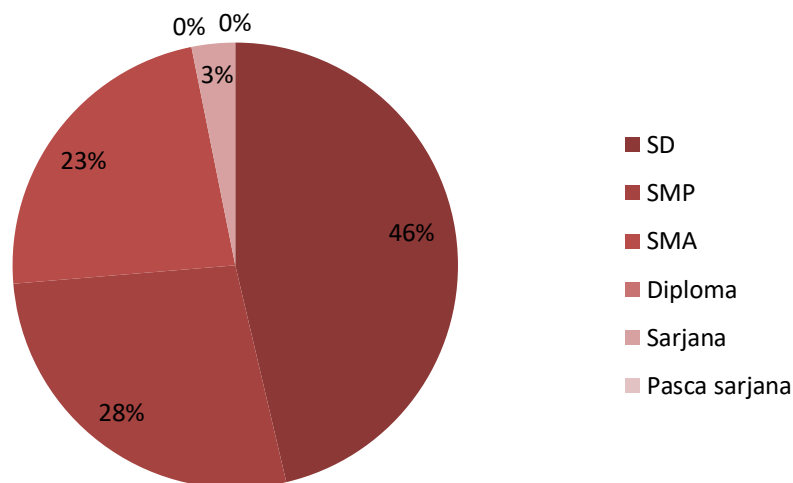
Berdasarkan keterangan pada gambar 4.3 tersebut, dapat diketahui umur anggota KSPPS BMT NU Cabang Larangan yang diambil sebagai responden yaitu < 25 tahun berjumlah 5 orang, 25-40 tahun sebanyak 36 orang, dan 40-55

tahun sebanyak 54 orang dan >55 tahun sebanyak 0 orang dengan persentase. Data ini menunjukkan bahwa responden atau anggota KSPPS BMT NU Cabang Larangan yang berpartisipasi pada penelitian ini berdasarkan kategori umur didominasi oleh anggota yang berusia 40-55 tahun.

### c. Pendidikan Terakhir Responden

Data mengenai pendidikan terakhir responden dalam penelitian ini, peneliti mengelompokkan menjadi enam kategori, yaitu SD, SMP, SMA, Diploma, Sarjana (S1), dan Pasca Sarjana. Kategori pendidikan terakhir anggota KSPPS BMT NU Cabang Larangan yang diambil sebagai responden pada penelitian ini sebagai berikut:

**Gambar 4.4**  
**Pengelompokan Berdasarkan Tingkat Pendidikan**



**Sumber :** Data Primer yang diolah pada 2021.

Berdasarkan keterangan pada gambar 4.4 tersebut, dapat diketahui tingkat pendidikan anggota KSPPS BMT NU Cabang Larangan yang diambil sebagai responden yaitu SD berjumlah 44 orang, SMP berjumlah 26 orang , SMA



berjumlah 22 orang, Diploma berjumlah 0 orang, Sarjana (S1) berjumlah 3 orang, dan Pasca Sarjana berjumlah 0 orang. Data tersebut menunjukkan bahwa responden didominasi oleh anggota yang tingkat pendidikannya SD, karena mayoritas pencaharian mereka tidak membutuhkan mereka untuk mengenyam pendidikan yang lebih tinggi.

### **3. Deskripsi Variabel**

Tanggapan anggota yang berpartisipasi pada penelitian ini (responden) mengenai Motivasi Menghindari Riba Terhadap Keputusan Menjadi Anggota dijelaskan melalui tanggapan responden. Variabel *Independent* yaitu Motivasi Menghindari Riba Sedangkan *Dependent* yaitu Keputusan Menjadi Anggota. Data variabel tersebut diperoleh dari hasil angket yang telah tersebar.

Instrumen yang dipakai dalam penelitian ini adalah kuisioner dengan menggunakan skala likert, jumlah pernyataan berupa 11 butir pernyataan untuk variabel Motivasi Menghindari Riba (X), dan 10 butir untuk variabel Keputusan Menjadi Anggota (Y) sehingga jumlah keseluruhan pernyataan adalah sebanyak 21 butir.

Peneliti mendapat jawaban responden sebanyak 95 responden dari variabel Motivasi Menghindari Riba dan Keputusan Menjadi Anggota. Hasil jawaban tersebut dikelompokkan dengan menghitung frekuensi dan persentasenya.

### a. Motivasi Menghindari Riba (X)

Sikap responden terkait variabel Motivasi Menghindari Riba (X) dijelaskan oleh item pernyataan berikut ini:

**Tabel 4.2**  
**Motivasi Menghindari Riba(X)**

Item NO	SS		S		N		TS		STS		Total
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
1	38	40,0 %	51	53,7%	6	6,3%	-	-	-	-	95
2	31	32,6 %	54	56,8%	10	10,5%	-	-	-	-	95
3	43	45,3%	52	54,7%	-	-	-	-	-	-	95
4	26	27,4 %	55	57,9%	14	14,7%	-	-	-	-	95
5	33	34,7 %	44	46,3%	18	18,9%	-	-	-	-	95
6	38	40,0%	44	46,3%	13	13,7 %	-	-	-	-	95
7	50	52,6 %	45	47,4%	-	-	-	-	-	-	95
8	44	46,3 %	51	53,7%	-	-	-	-	-	-	95
9	28	29,5%	42	44,2%	25	26,3%	-	-	-	-	95
10	54	56,8%	41	43,2%	-	-	-	-	-	-	95
11	56	58,9%	39	41,1%	-	-	-	-	-	-	95
<b>Jumlah</b>	<b>441</b>		<b>518</b>		<b>86</b>						<b>1045</b>

**Sumber :** Data Primer yang diolah pada 2021.

Tanggapan responden sebagaimana pada tabel menunjukkan bahwa sebagian besar responden memberikan tanggapan sangat setuju dan setuju terhadap item-item motivasi menghindari riba.

Pada item pertama, yaitu “*Saya menghindari dosa dengan menjadi anggota di BMT NU Cabang Larangan*”. Dalam tabel tersebut menunjukkan bahwa respon anggota yang *sangat setuju* sebanyak 38 orang, adapun anggota yang *setuju* dengan pernyataan tersebut sebanyak 51 orang, dan anggota yang

menjawab *ragu* sebanyak 6 orang, dan tidak ada satupun yang menjawab *tidak setuju* dan *sangat tidak setuju*, hal ini menunjukkan bahwa responden menjadi anggota di BMT NU Cabang Larangan karena menghindari dosa dari riba.

Pada item kedua, yaitu "*BMT NU Cabang Larangan sesuai dengan prinsip syariah*". Dalam tabel tersebut menunjukkan bahwa respon anggota yang *sangat setuju* sebanyak 31 orang, adapun anggota yang *setuju* dengan pernyataan tersebut sebanyak 54 orang, dan anggota yang menjawab *ragu* sebanyak 10 orang, dan tidak ada satupun yang menjawab *tidak setuju* dan *sangat tidak setuju*, hal ini menunjukkan bahwa BMT NU Cabang Larangan sesuai dengan prinsip syariah.

Pada item ketiga, yaitu "*Saya menyadari pentingnya bertransaksi di Lembaga Syariah*". Dalam tabel tersebut menunjukkan bahwa respon anggota yang *sangat setuju* sebanyak 43 orang, adapun anggota yang *setuju* dengan pernyataan tersebut sebanyak 52 orang, dan tidak ada satupun yang menjawab *ragu*, *tidak setuju* dan *sangat tidak setuju*, hal ini menunjukkan bahwa responden menyadari pentingnya bertransaksi di Lembaga Syariah.

Pada item keempat, yaitu "*Saya merasa terlindungi bertransaksi di BMT NU Cabang Larangan*". Dalam tabel tersebut menunjukkan bahwa respon anggota yang *sangat setuju* sebanyak 26 orang, adapun anggota yang *setuju* dengan pernyataan tersebut sebanyak 55 orang, dan anggota yang menjawab *ragu* sebanyak 14 orang, dan tidak ada satupun yang menjawab *tidak setuju* dan *sangat tidak setuju*, hal ini menunjukkan bahwa responden merasa terlindungi bertransaksi di BMT NU Cabang Larangan.

Pada item kelima, yaitu "*Bertransaksi di BMT NU Cabang Larangan sesuai dengan yang saya harapkan*". Dalam tabel tersebut menunjukkan bahwa

respon anggota yang *sangat setuju* sebanyak 33 orang, adapun anggota yang *setuju* dengan pernyataan tersebut sebanyak 44 orang, dan anggota yang menjawab *ragu* sebanyak 18 orang, dan tidak ada satupun yang menjawab *tidak setuju* dan *sangat tidak setuju*, hal ini menunjukkan bahwa bertransaksi di BMT NU Cabang Larangan sesuai dengan yang mereka harapkan

Pada item keenam, yaitu “*Bertransaksi di BMT NU Cabang Larangan bebas riba*”. Dalam tabel tersebut menunjukkan bahwa respon anggota yang *sangat setuju* sebanyak 38 orang, adapun anggota yang *setuju* dengan pernyataan tersebut sebanyak 44 orang, dan anggota yang menjawab *ragu* sebanyak 13 orang, dan tidak ada satupun yang menjawab *tidak setuju* dan *sangat tidak setuju*, hal ini menunjukkan bahwa bertransaksi di BMT NU Cabang Larangan bebas riba.

Pada item ketujuh, yaitu “*Riba dapat merusak moral*”. Dalam tabel tersebut menunjukkan bahwa respon anggota yang *sangat setuju* sebanyak 50 orang, adapun anggota yang *setuju* dengan pernyataan tersebut sebanyak 45 orang, dan tidak ada satupun yang menjawab *ragu*, *tidak setuju* dan *sangat tidak setuju*, hal ini menunjukkan bahwa responden sangat setuju bahwa riba dapat merusak moral.

Pada item kedelapan, yaitu “*Riba menghasilkan harta tidak berkah*”. Dalam tabel tersebut menunjukkan bahwa respon anggota yang *sangat setuju* sebanyak 44 orang, adapun anggota yang *setuju* dengan pernyataan tersebut sebanyak 51 orang, dan tidak ada satupun yang menjawab *ragu*, *tidak setuju* dan *sangat tidak setuju*, hal ini menunjukkan bahwa responden setuju bahwa riba menghasilkan harta tidak berkah.

Pada item kesembilan, yaitu “*BMT NU Cabang Larangan mengelola dana sosial dan menyalurkan dana zakat, infaq, dan sedekah*”. Dalam tabel tersebut menunjukkan bahwa respon anggota yang *sangat setuju* sebanyak 28 orang, adapun anggota yang *setuju* dengan pernyataan tersebut sebanyak 42 orang, dan anggota yang menjawab *ragu* sebanyak 25 orang, dan tidak ada satupun yang menjawab *tidak setuju* dan *sangat tidak setuju*, hal ini menunjukkan bahwa di BMT NU Cabang Larangan benar mengelola dana sosial dan menyalurkan dana zakat, infaq, dan sedekah.

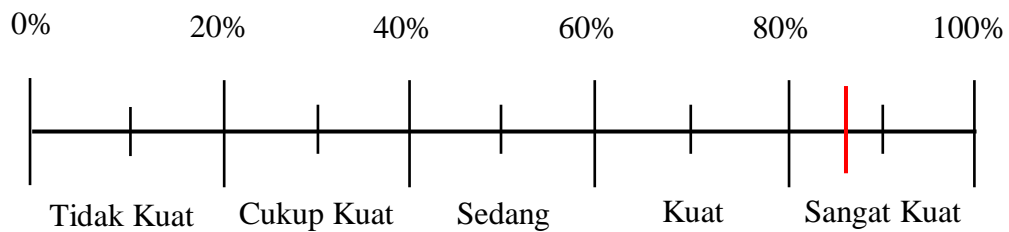
Pada item kesepuluh, yaitu “*Riba menimbulkan kesengsaraan*”. Dalam tabel tersebut menunjukkan bahwa respon anggota yang *sangat setuju* sebanyak 54 orang, adapun anggota yang *setuju* dengan pernyataan tersebut sebanyak 41 orang, dan tidak ada satupun yang menjawab *ragu*, *tidak setuju* dan *sangat tidak setuju*, hal ini menunjukkan bahwa responden sangat setuju bahwa riba menimbulkan kesengsaraan.

Pada item kesebelas, yaitu “*Riba hanya menguntungkan kepentingan segelintir orang*”. Dalam tabel tersebut menunjukkan bahwa respon anggota yang *sangat setuju* sebanyak 56 orang, adapun anggota yang *setuju* dengan pernyataan tersebut sebanyak 39 orang, dan tidak ada satupun yang menjawab *ragu*, *tidak setuju* dan *sangat tidak setuju*, hal ini menunjukkan bahwa responden sangat setuju bahwa riba hanya menguntungkan kepentingan segelintir orang saja.

Adapun total tanggapan responden terhadap variabel X yaitu :

$$\begin{aligned}
 \text{Skor} &= \{(\sum N \times 3) + (\sum S \times 4) + (\sum SS \times 5)\} : (n \times 11 \times 5) \\
 &= \{(86 \times 3) + (518 \times 4) + (441 \times 5)\} : (95 \times 11 \times 5) \\
 &= \{258 + 2.072 + 2.205\} : (5.225) \\
 &= 4.535 : 5.225 \\
 &= 0,868 \times 100 \% \\
 &= 86,8\% \text{ (Baik)}
 \end{aligned}$$

Dari nilai ini menunjukkan bahwa tanggapan responden baik terhadap item motivasi menghindari riba. Secara kontinum dapat dibuat kategori sebagai berikut:



Gambar di atas dapat dilihat bahwa letak garis kontinumnya berada di nilai 86,8% , ini menandakan kekuatan variabel yang sedang diteliti di kategorikan sangat kuat.

#### **b. Keputusan Menjadi Anggota (Y)**

Sikap responden terkait variabel Keputusan Menjadi Anggota (Y) dijelaskan oleh item pernyataan berikut ini:

**Tabel 4.3**  
**Keputusan Menjadi Anggota (Y)**

Item	SS		S		N		TS		STS		Total
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
1	26	27,4 %	43	45,3 %	26	27,4%	-	-	-	-	95
2	22	23,2%	36	37,9 %	37	38,9%	-	-	-	-	95
3	43	45,3%	50	52,6 %	2	2,1%	-	-	-	-	95
4	33	34,7%	35	36,8 %	27	28,4%	-	-	-	-	95
5	43	45,3 %	50	52,6 %	2	2,1%	-	-	-	-	95
6	20	21,1%	22	23,2 %	53	55,8 %	-	-	-	-	95
7	40	42,1%	54	56,8 %	1	1,1%	-	-	-	-	95
8	38	40,0 %	48	50,5%	9	9,5%	-	-	-	-	95
9	37	38,9%	58	61,1%	-	-	-	-	-	-	95
10	27	28,4%	38	40,0%	30	31,6%	-	-	-	-	95
<b>Jumlah</b>	<b>329</b>		<b>438</b>		<b>187</b>						<b>950</b>

**Sumber :** Data Primer yang diolah pada 2021.

Tanggapan responden sebagaimana pada tabel menunjukkan bahwa sebagian besar responden memberikan tanggapan sangat setuju dan setuju terhadap item-item keputusan menjadi anggota.

Pada item pertama, yaitu “*Saya menjadi anggota di BMT NU Cabang Larangan sesuai dengan kebutuhan saya*”. Dalam tabel tersebut menunjukkan bahwa respon anggota yang *sangat setuju* sebanyak 26 orang, adapun anggota yang *setuju* dengan pernyataan tersebut sebanyak 43 orang, dan anggota yang menjawab *ragu* sebanyak 26 orang, dan tidak ada satupun yang menjawab *tidak setuju* dan *sangat tidak setuju*, hal ini menunjukkan responden setuju bahwa menjadi anggota di BMT NU Cabang Larangan sesuai dengan kebutuhannya.

Pada item kedua, yaitu “*Kebutuhan sesuai prinsip syariah menentukan keputusan saya menjadi anggota BMT NU Cabang Larangan*”. Dalam tabel tersebut menunjukkan bahwa respon anggota yang *sangat setuju* sebanyak 22 orang, adapun anggota yang *setuju* dengan pernyataan tersebut sebanyak 36 orang, dan anggota yang menjawab *ragu* sebanyak 37 orang, dan tidak ada satupun yang menjawab *tidak setuju* dan *sangat tidak setuju*, hal ini menunjukkan bahwa keputusan responden menjadi anggota di BMT NU Cabang Larangan bukan hanya sekedar sesuai dengan prinsip syariah tetapi masih banyak faktor lainnya.

Pada item ketiga, yaitu “*Informasi yang saya dapat tentang BMT NU Cabang Larangan berasal dari sumber pribadi*”. Dalam tabel tersebut menunjukkan bahwa respon anggota yang *sangat setuju* sebanyak 43 orang, adapun anggota yang *setuju* dengan pernyataan tersebut sebanyak 50 orang, dan anggota yang menjawab *ragu* sebanyak 2 orang, dan tidak ada satupun yang menjawab *tidak setuju* dan *sangat tidak setuju*, hal ini menunjukkan responden setuju bahwa informasi yang didapat berasal dari sumber pribadi.

Pada item keempat, yaitu “*Saya mencari informasi sebanyak mungkin sebelum menjadi anggota di BMT NU Cabang Larangan*”. Dalam tabel tersebut menunjukkan bahwa respon anggota yang *sangat setuju* sebanyak 33 orang, adapun anggota yang *setuju* dengan pernyataan tersebut sebanyak 35 orang, dan anggota yang menjawab *ragu* sebanyak 27 orang, dan tidak ada satupun yang menjawab *tidak setuju* dan *sangat tidak setuju*, hal ini menunjukkan responden setuju bahwa mereka mencari informasi sebanyak mungkin sebelum menjadi anggota di BMT NU Cabang Larangan.



Pada item kelima, yaitu “*BMT NU Cabang Larangan memberikan solusi alternatif atas kebutuhan saya*”. Dalam tabel tersebut menunjukkan bahwa respon anggota yang *sangat setuju* sebanyak 43 orang, adapun anggota yang *setuju* dengan pernyataan tersebut sebanyak 50 orang, dan anggota yang menjawab *ragu* sebanyak 2 orang, dan tidak ada satupun yang menjawab *tidak setuju* dan *sangat tidak setuju*, hal ini menunjukkan responden setuju bahwa BMT NU Cabang Larangan memberikan solusi alternatif atas kebutuhannya.

Pada item keenam, yaitu “*Kualitas BMT NU Cabang Larangan lebih unggul dari pada Bank Syariah lain*”. Dalam tabel tersebut menunjukkan bahwa respon anggota yang *sangat setuju* sebanyak 20 orang, adapun anggota yang *setuju* dengan pernyataan tersebut sebanyak 22 orang, dan anggota yang menjawab *ragu* sebanyak 53 orang, dan tidak ada satupun yang menjawab *tidak setuju* dan *sangat tidak setuju*, hal ini menunjukkan bahwa responden menjadi anggota di BMT NU Cabang Larangan bukan karena BMT NU Cabang Larangan lebih unggul dari Bank Syariah lain.

Pada item ketujuh, yaitu “*BMT NU Cabang Larangan menggunakan sistem bagi hasil sesuai prinsip syariah*”. Dalam tabel tersebut menunjukkan bahwa respon anggota yang *sangat setuju* sebanyak 40 orang, adapun anggota yang *setuju* dengan pernyataan tersebut sebanyak 54 orang, dan anggota yang menjawab *ragu* sebanyak 1 orang, dan tidak ada satupun yang menjawab *tidak setuju* dan *sangat tidak setuju*, hal ini menunjukkan responden setuju bahwa BMT NU Cabang Larangan menggunakan sistem bagi hasil sesuai dengan prinsip syariah.

Pada item kedelapan, yaitu “*Bagi hasil yang ditetapkan BMT NU Cabang Larangan mudah diterima anggota*”. Dalam tabel tersebut menunjukkan bahwa respon anggota yang *sangat setuju* sebanyak 38 orang, adapun anggota yang *setuju* dengan pernyataan tersebut sebanyak 48 orang, dan anggota yang menjawab *ragu* sebanyak 9 orang, dan tidak ada satupun yang menjawab *tidak setuju* dan *sangat tidak setuju*, hal ini menunjukkan responden setuju bahwa bagi hasil yang ditetapkan BMT NU Cabang Larangan mudah diterima anggota.

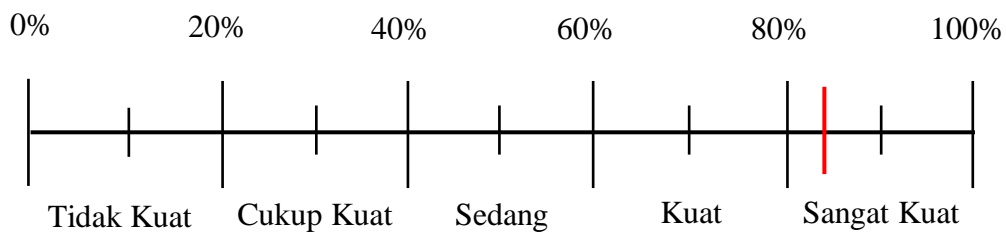
Pada item kesembilan, yaitu “*Bertransaksi di BMT NU Cabang Larangan menaikkan rasa percaya diri saya*”. Dalam tabel tersebut menunjukkan bahwa respon anggota yang *sangat setuju* sebanyak 37 orang, adapun anggota yang *setuju* dengan pernyataan tersebut sebanyak 58 orang, dan tidak ada satupun yang menjawab *ragu*, *tidak setuju* dan *sangat tidak setuju*, hal ini menunjukkan responden setuju bahwa bertransaksi di BMT NU Cabang Larangan menaikkan rasa percaya dirinya.

Pada item kesepuluh, yaitu “*Saya merasa aman menjadi anggota di BMT NU Cabang Larangan*”. Dalam tabel tersebut menunjukkan bahwa respon anggota yang *sangat setuju* sebanyak 27 orang, adapun anggota yang *setuju* dengan pernyataan tersebut sebanyak 38 orang, dan anggota yang menjawab *ragu* sebanyak 30 orang, dan tidak ada satupun yang menjawab *tidak setuju* dan *sangat tidak setuju*, hal ini menunjukkan responden setuju bahwa mereka merasa aman menjadi anggota di BMT NU Cabang Larangan.

Adapun total tanggapan responden terhadap variabel Y yaitu :

$$\begin{aligned}
 \text{Skor} &= \{(\sum N \times 3) + (\sum S \times 4) + (\sum SS \times 5)\} : (n \times 11 \times 5) \\
 &= \{(187 \times 3) + (438 \times 4) + (329 \times 5)\} : (95 \times 10 \times 5) \\
 &= \{561 + 1.752 + 1645\} : (4.750) \\
 &= 3.958 : 4.750 \\
 &= 0,833 \times 100 \% \\
 &= 83,3\% \text{ (Baik)}
 \end{aligned}$$

Dari nilai ini menunjukkan bahwa tanggapan responden baik terhadap item keputusan menjadi anggota. Secara kontinum dapat dibuat kategori sebagai berikut:



Gambar di atas dapat dilihat bahwa letak garis kontinumnya berada di nilai 83,3%, ini menandakan kekuatan variabel yang sedang diteliti dikategorikan sangat kuat.

#### 4. Uji Kualitas Data

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji validitas dan uji realibilitas , peneliti menggunakan analisis dengan SPSS (*Statistical Package for The Social Science*) versi 20. Berikut hasil uji validitas dan realibilitas.

### a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui valid tidaknya suatu kuesioner dan kuesioner tersebut mampu membuktikan suatu variabel yang seharusnya diukur dari uji *pearson correlation*. Tingkat validitas dilakukan uji signifikan yaitu dengan membandingkan nilai  $r_{hitung}$  dengan nilai  $r_{tabel}$  untuk *degree of freedom* ( $df = n - 2$ ), dimana  $n$  merupakan jumlah sampel dan *alpha* ( $\alpha = 5\%$ ). Jika  $r_{hitung}$  lebih besar daripada  $r_{tabel}$  dan nilai  $r$  positif, maka butir pertanyaan dikatakan valid begitupun sebaliknya.

Penelitian ini besarnya  $df$  yakni  $95 - 2$  atau  $df = 93$  dan *alpha* ( $\alpha = 5\%$ ) hasilnya diperoleh  $r_{tabel}$  0,2017 Selanjutnya hasil perhitungan menggunakan SPSS, diperoleh nilai  $r_{hitung}$  lebih besar daripada  $r_{tabel}$ . Hasilnya sebagai berikut:

**Tabel 4.4**

#### Hasil Uji Validitas X

Item	Koefisien Korelasi	$r_{tabel}$	Validitas
Motivasi Menghindari Riba			
X.1	0,563	0,2017	Valid
X.2	0,554	0,2017	Valid
X.3	0,438	0,2017	Valid
X.4	0,483	0,2017	Valid
X.5	0,576	0,2017	Valid
X.6	0,465	0,2017	Valid
X.7	0,473	0,2017	Valid
X.8	0,519	0,2017	Valid
X.9	0,589	0,2017	Valid
X.10	0,589	0,2017	Valid
X.11	0,490	0,2017	Valid

**Sumber :** Output SPSS, 2021.

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa semua item pernyataan variabel X valid karena  $r_{hitung} > r_{tabel}$ .

**Tabel 4.5**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Y**

Item	Koefisien Korelasi	$r_{\text{tabel}}$	Validitas
Keputusan Menjadi Anggota			
Y.1	0,579	0,2017	Valid
Y.2	0,500	0,2017	Valid
Y.3	0,465	0,2017	Valid
Y.4	0,525	0,2017	Valid
Y.5	0,336	0,2017	Valid
Y.6	0,630	0,2017	Valid
Y.7	0,400	0,2017	Valid
Y.8	0,511	0,2017	Valid
Y.9	0,536	0,2017	Valid
Y.10	0,531	0,2017	Valid

**Sumber :** Output SPSS, 2021.

Tabel tersebut menunjukkan hasil nilai  $r_{\text{hitung}}$  pada kolom koefisien korelasi untuk setiap pernyataan memiliki  $r_{\text{hitung}}$  yang lebih besar dan positif dari pada nilai  $r_{\text{tabel}}$  yaitu 0,2017 dengan jumlah sampel 95 responden ( $n = 95$ ) dan  $\alpha$  0,05 maka, indikator dari variabel Y yaitu Keputusan Menjadi Anggota adalah valid dan dapat dilakukan pengujian selanjutnya.

#### **b. Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi jawaban responden atas kuesioner yang diberikan. Jika nilai *Cronbach's Alpha* ( $\alpha$ ) suatu variabel  $\geq 0,60$  maka indikator yang digunakan oleh variabel terikat (Y) tersebut reliabel. Jika nilai *croncbach's alpha* ( $\alpha$ ) suatu variabel  $< 0,60$  maka indikator yang digunakan oleh variabel tersebut tidak reliabel.

**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
X	0,728	Reliabel
Y	0,671	Reliabel

**Sumber :** Output SPSS, data primer yang diolah, 2021.

Berdasarkan keterangan tabel tersebut menunjukkan bahwa hasil perhitungan uji reliabilitas dari semua variabel yaitu reliabel, karena nilai *cronbach's alpha* berada diatas 0,60.

## 5. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk menilai baik atau tidaknya nilai regresi yang digunakan dalam penelitian ini. Uji asumsi klasik yang digunakan sebagai berikut:

### a. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t - 1$  (sebelumnya). Uji autokorelasi ini menggunakan uji *Durbin Watson* dengan taraf signifikan 5% ketentuan pengambilan keputusan sebagai berikut:

**Tabel 4.7**  
**Ketentuan Pengambilan Keputusan**

Hipotesis Nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dl$
Tidak ada autokorelasi positif	<i>No desiacion</i>	$dl \leq d \leq du$
Tidak ada autokorelasi negatif	Tolak	$4 - dl < d < 4$
Tidak ada autokorelasi negatif	<i>No desiacion</i>	$4 - du \leq d \leq 4 - dl$
Tidak ada autokorelasi, positif atau negative	Tidak ditolak	$du < d < 4 - du$

**Sumber:** Tabel pengambilan keputusan ada tidaknya korelasi

Hasil uji autokorelasi berdasarkan program SPSS sebagai berikut:

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji Autokorelasi**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.684 <sup>a</sup>	.468	.462	2.484	1.777

a. Predictors: (Constant), Motivasi Menghindari Riba

b. Dependent Variable: Keputusan Menjadi Anggota

Tabel diatas menunjukkan jika nilai DW sebesar 1,777, untuk mengetahui ada tidaknya autokorelasi, nilai DW tersebut akan dibandingkan dengan nilai DW tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.9**  
**Hasil Pengujian Asumsi Klasik Autokorelasi**

DI	du	4 - dl	4 - du	DW	Kepuasan
1,6447	1,6872	2,3553	2,3128	1,777	Tidak ada autokorelasi

**Sumber :** Tabel Durbin-Watson

Keterangan:

Nilai DW 1,777 diperoleh dari tabel Durbin-watson dengan ketentuan 5%,  
 $n$  (sampel) = 95 serta  $k$  (jumlah variabel independen) = 1.

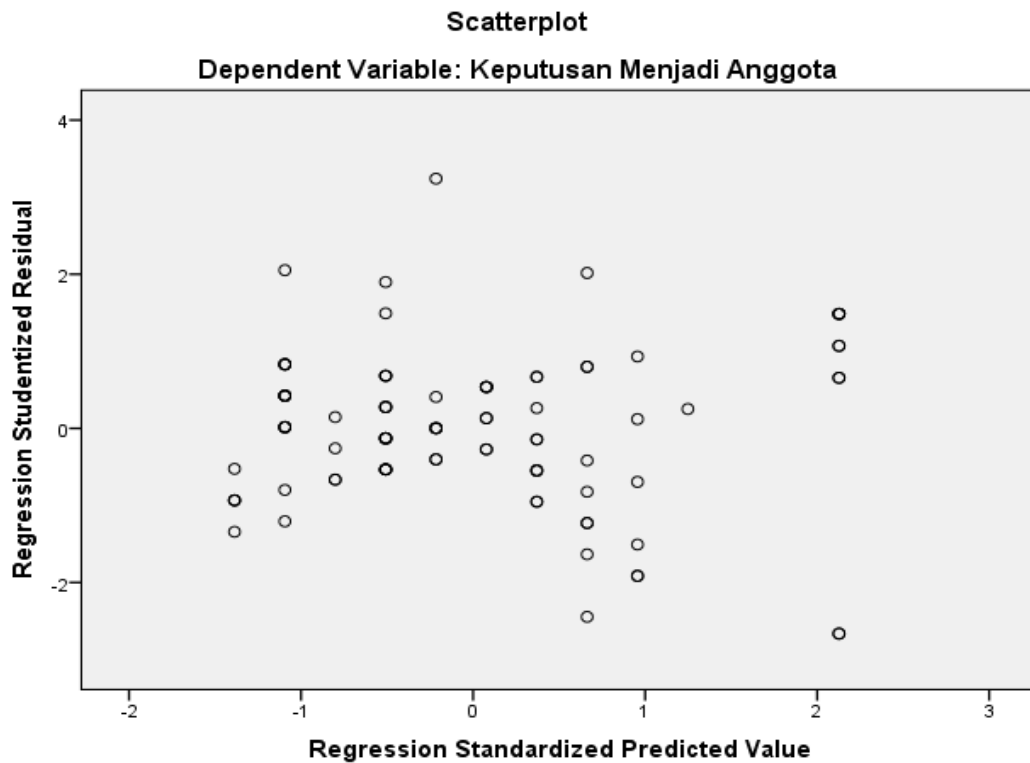
Tabel diatas menunjukkan nilai DW sebesar 1,777 berada diantara nilai  $d_u$   
 $= 1,6872$  dan nilai  $4 - d_u = 2,3128$  ( $d_u < DW < (4 - d_u)$ ), sehingga disimpulkan  
bahwa dalam model regresi tidak terjadi autokorelasi atau tidak terdapat  
autokorelasi positif maupun negatif pada data yang diuji. Artinya tidak terjadi  
korelasi diantara data pengamatan.

#### **b. Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model  
regresi terjadi ketidak nyamanan varian dari residual satu pengamatan ke  
pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas  
atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Deteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas  
salah satunya dengan menggunakan uji grafik *Scatterplot* antara SRESID dan  
ZPRED sumbu Y yaitu Y yang telah diprsediksi, dan sumbu X yaitu residual.



**Gambar 4.5**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**



**Sumber :** *Output SPSS, 2021*

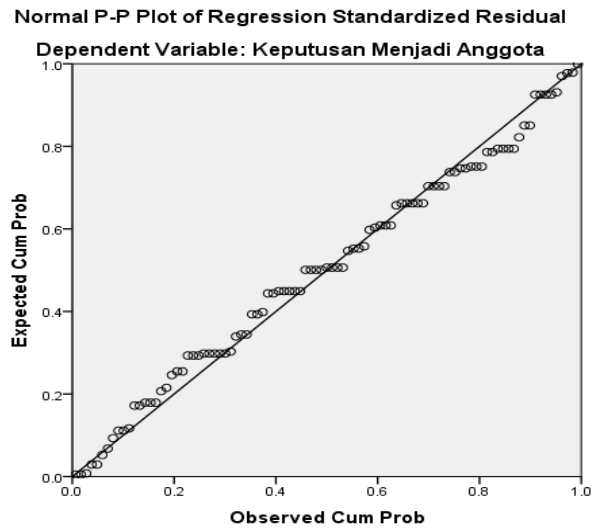
Berdasarkan gambar 4.5 tersebut dari hasil output SPSS 20, grafik *scatterplot* memperlihatkan bahwa titik-titik pada grafik tidak bisa membentuk pola tertentu yang jelas, dimana titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, sehingga grafik tersebut tidak bisa dibaca dengan jelas. Hasil ini memperlihatkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas. Artinya variance dari residual satu pengamatan kepengamatan yang lain tetap.

### **c. Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel bebas dan terkait yang keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak normal. Pengujian normalitas dalam penelitian ini menggunakan *One-Sample*

*Kolmogorov-smirnov*. Hasil uji normalitas dengan menggunakan *One-Sample Kolmogorof-Smirnov* sebagai berikut:

**Gambar 4. 6**  
**Hasil Uji Normalitas Menggunakan Grafik Normal P.P Plot**



Sumber :*Output SPSS, 2021.*

**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji Kolmogorov Smirnov**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		95
Normal Parameters <sup>a, b</sup>	Mean	0E-7
	Std. Deviation	2.47056502
Most Extreme Differences	Absolute	.078
	Positive	.078
	Negative	-.071
Kolmogorov-Smirnov Z		.763
Asymp. Sig. (2-tailed)		.605

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan uji *one-sample kolmogrov-smirnov* diatas, diperoleh nilai kolmogrov-smirnov Z sebesar 0,763 dengan signifikan 0,605 lebih dari 0,05 ( $\text{sig} > 0,05$ ) ini berarti bahwa data berdistribusi normal.

## B. Pembuktian Hipotesis

### 1. Uji Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk meramalkan nilai pengaruh satu variabel bebas (Pengaruh Motivasi Menghindari Riba) terhadap suatu variabel terikat (Keputusan Menjadi Anggota). Model regresi linier sederhana sebagai berikut:

$$Y=a+bX$$

Hasil analisis menggunakan SPSS (*Statistical Package for The Social Sciencen*) versi 20, diperoleh sebagai berikut:

**Tabel 4. 11**  
**Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana**

		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.129	3.590		2.543	.013
	Motivasi Menghindari Riba	.678	.075	.684	9.039	.000

a. Dependent Variable: Keputusan Menjadi Anggota

Berdasarkan hasil analisis regresi linear sederhana pada tabel 4.11 diperoleh koefisien variabel independen Motivasi Menghindari Riba ( $X$ ) = 0,678 dan konstanta sebesar 9,129. Jadi, model persamaan regresi yang diperoleh dalam penelitian ini, sebagai berikut:

$$Y = 9,129 + 0,678X$$

Model persamaan regresi linear Sederhana tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

- a.  $a = 9,129$  merupakan nilai konstanta, menunjukkan bahwa apabila nilai variabel independen bernilai tetap/konstan maka nilai variabel Keputusan Menjadi Anggota sebesar 9,129
- b. Model persamaan tersebut, nilai koefisien regresi untuk semua variabel mempunyai hubungan, berarti berhubungan keseluruhan variabel independen dan variabel dependen adalah positif. Sifat pengaruh yang positif menunjukkan bahwa apabila terjadi peningkatan terhadap variabel independen maka Keputusan Menjadi Anggota pada KSPPS BMT NU Jawa Timur Cabang Larangan juga akan meningkat.
- c.  $b = 0,678$ , nilai koefisien regresi variabel Motivasi Menghindari Riba (X) sebesar 0,678. Jika terjadi peningkatan sebesar 1 satuan, maka Keputusan Menjadi Anggota pada KSPPS BMT NU Jawa Timur Cabang Larangan akan meningkat sebesar 67,8 % dengan asumsi variabel –variabel yang lainnya dianggap tetap.
- d. Dari koefisien regresi masing-masing variabel independen (0,678) menunjukkan bahwa variabel Motivasi Menghindari Riba mempunyai hubungan yang besar pada Keputusan Menjadi Anggota pada KSPPS BMT NU Cabang Larangan.

## **2. Uji Signifikan Parsial (Uji T)**

Uji signifikan individual satu variabel bebas terhadap variabel terikat digunakan untuk mengukur secara terpisah kontribusi yang ditimbulkan dari

variabel tersebut terhadap variabel terikat, dengan  $\alpha = 0,05$  dan pengambilan keputusan.

- a. Jika  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ , maka variabel bebas tidak berpengaruh pada variabel terikat;
- b. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka variabel bebas berpengaruh pada variabel terikat.

**Tabel 4. 12**  
**Hasil Analisis Uji T**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.129	3.590		2.543	.013
	Motivasi Menghindari Riba	.678	.075	.684	9.039	.000

a. Dependent Variable: Keputusan Menjadi Anggota

Berdasarkan tabel 4.12 analisis uji t diatas, pengaruh masing-masing variabel dijelaskan sebagai berikut:

Variabel Motivasi Menghindari Riba (X) diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 9,039 dengan taraf signifikan 0,000. Nilai  $t_{tabel}$  untuk model regresi tersebut yaitu 1,986. Hasil uji tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikan  $0,000 < 0,05$  dan nilai  $t_{hitung}$   $9,039 > t_{tabel}$  1,986, dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel Motivasi Menghindari Riba berhubungan dan signifikan pada Keputusan Menjadi Anggota.

### 3. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen dengan melihat *Adjust R Square*. Berikut hasil koefisien determinasi:

**Tabel 4.13**  
**Hasil Koefisien Determinasi**

<b>Model Summary</b>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.684 <sup>a</sup>	.468	.462	2.484

a. Predictors: (Constant), Motivasi Menghindari Riba

Berdasarkan tabel 4.13 tersebut, hasil analisis koefisien determinasi terlihat bahwa besarnya *R Square* adalah 0,468 atau 46,8%. Hal ini berarti sebesar 46,8% kemampuan model regresi pada penelitian ini dalam menerangkan variabel dependen. Artinya 46,8% variabel Keputusan Menjadi Anggota dijelaskan oleh variasi variabel independen Motivasi Menghindari Riba. Sedangkan sisanya (100% - 46,8% = 53,2%) dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar variabel yang tidak diteliti pada penelitian ini, salah satunya yaitu variabel pengetahuan produk perbankan syariah, persepsi, pengetahuan, keyakinan dan sikap.<sup>65</sup>

## **C. Pembahasan**

### **1. Hubungan Motivasi Menghindari Riba Terhadap Keputusan Menjadi Anggota KSPPS BMT NU Jawa Timur Cabang Larangan.**

Motivasi menghindari riba yaitu dorongan internal dan eksternal dalam diri seseorang untuk menghindari bahaya riba atau bunga bank yang telah diharamkan oleh Allah dengan tujuan memulai transaksi yang lebih halal dan tidak bertentangan dengan prinsip ekonomi Islam.

Pengambilan keputusan dapat diartikan sebagai identifikasi dan pemilihan alternatif yang tepat sesuai dengan tujuan. Keputusan dapat diambil dari alternatif-alternatif keputusan yang ada. Alternatif keputusan tersebut dapat dilakukan

<sup>65</sup> Dapat dilihat pada BAB II hlm, 23.

dengan adanya informasi yang diolah dan disajikan dengan sistem penunjang keputusan.

Berdasarkan pengujian statistik uji t, dimana tingkat signifikan yang diperoleh lebih kecil yaitu 0,000 dari standar signifikan yakni 5% atau 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ) dan perbandingan antara  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$ , dimana  $t_{hitung}$  sebesar 9,039 > dari  $t_{tabel}$  yaitu 1,986. Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima atau Motivasi Menghindari Riba memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Keputusan Menjadi Anggota.

Hal ini ditunjukkan dari persamaan regresi linier sederhana yaitu  $Y = 9,129 + 0,678X$ , dimana nilai koefisien regresi variabel Motivasi Menghindari Riba positif menunjukkan bahwa semakin tinggi Motivasi Menghindari Riba maka Keputusan Menjadi Anggota semakin tinggi. Nilai 0,678 menunjukkan bahwa jika Motivasi Menghindari Riba naik sebesar 1 satuan sedangkan variabel lain tetap maka pencapaian target Keputusan Menjadi Anggota naik sebesar 0,678.

Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan hasil penelitian Hafni Rahmayani, Muhammad Zuhirsyan, Hubbul Wathan dengan judul “Pengaruh Motivasi Menghindari Riba Dan Pengetahuan Produk Perbankan Syariah Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Tabungan *Marhamah* Pada PT Bank Sumut Syariah Cabang Medan” dengan menggunakan metode kuantitatif dan analisis regresi berganda.<sup>66</sup> Hasil analisis data menunjukkan bahwa variabel motivasi menghindari riba menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap keputusan menjadi nasabah tabungan *marhamah* pada PT

---

<sup>66</sup> Hafni Rahmayani, Muhammad Zuhirsyan dan Hubbul Wathan, “ Pengaruh Motivasi Menghindari Riba Dan Pengetahuan Produk Perbankan Syariah Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Tabungan *Marhamah* Pada PT Bank Sumut Syariah Cabang Medan. hlm., 6

Bank Sumut Syariah Cabang Medan dengan nilai signifikansi sebesar 0,706. Variabel motivasi menghindari riba dan pengetahuan produk perbankan syariah berpengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap keputusan menjadi nasabah tabungan *marhamah* pada PT Bank Sumut Syariah Cabang Medan dengan nilai signifikansi sebesar 0,000, dengan korelasi yang kuat. Koefisien determinasi sebesar 58,8%, sedangkan sisanya sebesar 41,2% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.<sup>67</sup> Hal ini karena pada penelitian Hafni Rahmayani dan kawan-kawan, responden tidak begitu memikirkan masalah riba dan lebih mementingkan variabel pengetahuan produk seperti kualitas produk sedangkan pada penelitian ini pernyataan kuesioner sangat menekankan kepada riba.

## **2. Besaran Pengaruh Motivasi Menghindari Riba Terhadap Keputusan Menjadi Anggota KSPPS BMT NU Jawa Timur Cabang Larangan**

Dapat diketahui juga bahwa hasil uji koefisien determinasi terlihat bahwa besarnya R Square adalah 0,468 atau 46,8%. Hal ini berarti sebesar 46,8% kemampuan model regresi pada penelitian ini dalam menerangkan variabel dependen. Artinya, 46,8% variabel keputusan menjadi anggota dijelaskan oleh variabel independen motivasi menghindari riba. Sedangkan (100% - 46,8% = 53,2%) dipengaruhi oleh variabel-variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Variabel lainnya salah satunya seperti pengetahuan produk perbankan syariah, persepsi, pengetahuan, keyakinan dan sikap.<sup>68</sup>

---

<sup>67</sup> Ibid.,

<sup>68</sup> Dapat dilihat pada BAB II hlm, 13.



Sebelum memutuskan untuk menjadi anggota di BMT NU Cabang Larangan sebagian besar anggota terlebih dahulu melewati proses pengambilan keputusan. Anggota mengenali apa yang menjadi kebutuhannya, kemudian anggota akan mencari informasi mengenai lembaga tersebut baik dari keluarga, teman, tetangga, ataupun dari iklan . Setelah itu, anggota akan memberikan penilaian atau mengevaluasi hasil dari pencarian informasi, apakah Lembaga tersebut memberikan kepuasan dan manfaat yang diperlukan untuk memuaskan kebutuhan sehingga akan diperoleh suatu keputusan. Setelah mengambil keputusan, anggota dapat merasakan manfaat yang diperoleh. Sehingga anggota dapat memberikan penilaian terhadap lembaga tersebut dan akan mempengaruhi perilaku pasca pembelian. Namun, ada juga anggota yang tidak melewati semua tahapan-tahapan tersebut. Anggota mungkin melewatkan atau membalik beberapa tahap.